

TENDA PESTA SEBAGAI FENOMAN BUDAYA POPULIS DI TERNATE

Umar Hi Rajab*

Rusli M. Said

Junaib Umar

Universitas Khairun

umarhirajab@gmail.com

Abstrak

Tenda hari ini adalah bagian penting dari peralatan untuk segala jenis perjalanan berkelanjutan ringan, apakah itu hiking, berkemah atau overlanding. Di seluruh dunia tenda digunakan untuk melindungi tentara, untuk melindungi berkemah rekreasi, untuk menjaga pendaki gunung tetap hangat dan umumnya untuk membantu kenyamanan dan kelangsungan hidup. Manusia mulai mengenal Tenda setidaknya sejak Jaman Besi, Tenda tradisional telah digunakan oleh orang-orang di beberapa belahan dunia, seperti penduduk asli Amerika, Mongolia, Turki dan Nomad Tibet serta Badui. Kebanyakan Tenda tradisional menggunakan bahan dari kulit hewan, Seperti yang digunakan oleh Tentara Romawi dimasa lampau yang mana desain dari tenda itu akan menjadi cikalbakal dari Tenda Modern. Tenda tradisional banyak digunakan oleh para pengelana dan para peternak kambing atau domba yang tempat tinggalnya jauh dari padang rumput. Beberapa rumah tradisional. Namun itu hanya desain yang terlihat mirip saja. Sejak masa lampau Tenda telah digunakan oleh militer di berbagai belahan dunia, Tenda dijadikan barak-barak tentara serta markas utama sementara pada peperangan atau pertempuran khususnya ketika melakukan penyerangan. Dalam keadaan darurat para tentara hanya mendirikan tenda sederhana yang biasa disebut Tenda Bivak yang atapnya dilapisi daun-daun dan ranting.

Kata Kunci: penyewaan tenda, pertumbuhan ekonomi

Abstract

In Ternate, function of tenda could be apply on party event, exhibition, and local trade. We could see on many ways tenda useful for wedding, reception. It calls Pelampang. Others like exhibition use Tenda Roder or it could be use Tenda Carnival. Once, tenda used to temporary settlement. It develops to follow human needed. Usefull of Tenda change to various need until Tenda rent bussines as one of primary jobs along with demand increasing.

Keyword: Tenda Rent, Economic Development

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha jasa penyewaan perlengkapan pernikahan yang menawarkan produk tenda dan dekorasi dari waktu ke waktu mulai meningkat. Tenda hari ini adalah bagian penting dari peralatan untuk segala jenis perjalanan berkelanjutan ringan,

*Penulis Penanggung Jawab/Corresponding Author

apakah itu hiking, berkemah atau overlanding. Di seluruh dunia tenda digunakan untuk melindungi tentara, untuk melindungi berkemah rekreasi, untuk menjaga pendaki gunung tetap hangat dan umumnya untuk membantu kenyamanan dan kelangsungan hidup.

Di Maluku Utara khususnya Kota Ternate juga ada yang terlihat menyerupai Tenda tradisonal. Tak hanya itu kegunaan dan Fungsi Tenda lainnya adalah untuk Acara Pesta, Event, Pameran, Bazar juga Lapak. Kegiatan seperti ini banyak sekali bisa kita jumpai, seperti Acara Pernikahan, kawinan atau resepsi yang menggunakan Tenda Pernikahan atau bisa juga disebut Pelampang.[†]

Seremonial pernikahan merupakan kebutuhan dalam kehidupan siklus manusia. Pada masing-masing kebudayaan, setiap masyarakat memiliki tradisi dan metodenya masing-masing dalam mengekspresikan bagaimana seremonial tersebut dilaksanakan. Hal ini tentunya terkait dengan kondisi sosiologis dan antropologis di antara masyarakat bersangkutan.

Salah satu perubahan dalam seremonial pernikahan adalah tata cara dan material di dalam seremonial pernikahan. Perubahan orientasi dari keberadaan sistem tradisional ke dalam bentuk baru adalah penggunaan tenda dalam seremonial publik di Ternate yang dimulai sejak tahun 1980an. Kehadiran tenda guna pernikahan ini sendiri rupanya merupakan tuntutan dari suatu nilai baru yang kemudian dikomersialisasikan melalui penyewaan. Tidak hanya itu penyewaan tenda ini sendiri membentuk suatu dinamika sosial ekonomi baru di antara masyarakat Ternate.[‡]

Artikel ini akan membahas tentang kapan adanya tenti di Ternate dan digunakan untuk apa-apa saja, dalam penelitian di fokuskan pada kota Ternate. Hal ini menarik untuk diteliti dari aspek adanya tenda (tenti) di Ternate. Dengan mengacu pada latar belakang di atas maka yang menjadi perhatian utama dalam pokok permasalahan adalah bagaimanakah dinamika aktivitas penyewaan tenda di Kota Ternate dan bagaimana relasi di antara perubahan kultural dalam tradisi pernikahan, pada budaya masyarakat dengan komersialisasi perlengkapan pesta pernikahan di Kota Ternate.

PERUBAHAN DAN KOMERSIALISASI AKTIVITAS SEWA TENDA

[†] *Sejarah Kegunaan Tenda*, Di akses pada 06 Agustus 2019, pukul 13:53 siang, html.1. Alamat: <https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lederzelt492.JPG>

[‡] Wawancara Gerry Suprpto tanggal 10 september 2019 di Ternate, jam 16.40 WIT

Menurut kamus bahasa Indonesia Perubahan dapat di artikan sebagai keadaan yang berubah. Jadi dapat kita definisikan bahwa perubahan adalah peralihan keadaan yang sebelumnya, perubahan tersebut tidak hanya berupa keadaan saja melainkan bisa berupa perubahan pola pikir dan perilaku suatu masyarakat. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia Komersialisasi adalah perbuatan menjadikan sesuatu sebagai barang dagangan.

Pada tahun 1982 seorang pesiun TNI yang sudah menetap di Ternate, membuka sebuah usaha penyewaan tenda acara yang tidak permanen untuk pertama kalinya di Kota Ternate. Berawal dari sebuah acara TNI yang beliau hadiri di Jakarta pada tahun 1982, beliau melihat tenda yang digunakan pada acara tersebut sudah lebih modern dengan nuansa hiasan dan dapat dengan mudah dipasang dan dirombak kembali. Perbandingan yang cukup jauh dengan tenda-tenda yang biasa digunakan di Kota Ternate pada jaman itu, dimana tenda tersebut masih dengan nuansa tradisional yakni menggunakan bambu dan pada pemasangan serta perombakan tenda memakan waktu yang cukup lama.

Hal ini kemudia memberikan ide dan peluang bagi HI. Toekimin untuk membuka usaha tersebut. Pada tahun yang sama dari acara di Jakarta, beliau kembali ke Ternate dengan membawa sebuah tenda acara yang didapatkan di Jakarta. Tahun 1983 HI. Toekimin resmi membuka usaha penyewaan tenda, pada tahun ini beliau merupakan satu-satunya orang yang memiliki usaha penyewaan tenda acara yang modern/tidak permanen di Kota Ternate. Kemudia pada tahun 1984, ada seorang (Ino Mario_1985) yang mulai mengikuti untuk membuka usaha yang sama dengan HI. Toekimin. Di Ternate sendiri kegiatan sewa menyewa tenti dimulai pertama kali saat bertepatan dengan peresmian kantor Bank Indonesia (BI) Ternate, ini merupakan awal penyewaan tenti beroperasi di Ternate. Lebih tepatnya pada tanggal 5 maret 1983 dalam acara peresmian gedung baru Bank Indonesia di Ternate, jalan Yosudarso no.1 yang di resmikan langsung oleh gubernur Bank Indonesia yakni bapak Rahmat Saleh. Acara peresmian ini sekaligus menjadi awal usaha sewa tenti pertama di Ternate yakni TKM Tenda mulai beroperasi. Nama TKM itu sendiri di ambil dari singkatan inisial nama pemilik usaha tenti yakni H. Toekimin. Kemudian usaha sewa tenti ini mulai dikenal oleh masyarakat di kota Ternate sehingga disini mulai terjadi perubahan sosial ekonomi dan budaya.^{§12}

Penyewaan adalah sebuah persetujuan dimana sebuah pembayaran dilakukan atas penggunaan suatu barang atau property secara sementara oleh orang lain. Barang yang dapat disewa bermacam-macam tarif dan lama sewa juga bermacam-macam.

Ada beberapa alasan untuk menyewa suatu barang :

[§] Wawancara informan Suprpto Toekimin, tanggal 12 Oktober 2019 di Ternate, jam 20:31 WIT

1. Mengurangi kerugian risiko
2. Penghematan Finansial
3. Penghematan jika barang digunakan hanya untuk sementara waktu
4. Jika sudah mempunyai barang tersebut, tetapi dalam perjalanan
5. Penghematan dalam pemeliharaan barang
6. Alasan lingkungan, seperti menyewa berarti mengurangi populasi kendaraan dan pula berarti mengurangi emisi.

Sewa tenda mungkin kata yang tidak asing lagi kita dengar, biasanya kata sewa tenda sering didengar apabila ada keluarga yang ingin menikahkan anaknya, pasti yang mereka lakukan sebelum melakukan acara pernikahan adalah mencari rias pengantin dan sewa tenti, memang sewa tenda sangat dibutuhkan sekali apabila melakukan suatu acara pesta pernikahan dirumah atau outdoor, karena bisa melindungi para tamu undangan dari terik sinar matahari dikala waktu siang hari dan bila terjadi hujan tenti bisa melindungi para tamu dari hujan. Jadi setiap melalukan pernikahan dirumah, sewa tenda sepertinya hal yang wajib digunakan, bayangkan saja jika suatu pesta pernikahan tidak menggunakan tenti maka acara pesta pernikahan tidak bakal bagus yang diharapkan.

Bukan hanya untuk pernikahan saja, sewa tenda juga sering dipakai pada acara walimul khitan, arisan, ulang tahun, peresmian toko, dan acara-acara lainnya dan yang lebih heran lagi sewa tenti dipakai bukan hanya pada acara bahagia saja tetapi sewa tenti juga terkadang dibutuhkan pada acara berduka, kita ambil contoh saja dalam acara meninggal dunia, sewa tenti sangat dibutuhkan untuk melindungi pelayat dari hujan dan terik panas matahari.

Sewa tenti memang memiliki bisnis yang fleksibel dan tak bakal pernah rugi. Setiap tenda yang disewakan akan dihitung ketika mulai pemasangan sampai pembongkaran dan pembongkaran tenda itu sendiri akan di bongkar mengikuti jam pemasangan.

Hal ini tentu menjadi pembeda antara tenda trdisional dan modern. Tenda tradisional atau masyarakat Ternate biasa menyebutnya *sabua*, menggunakan material seperti bambu, daun woka, akar pohon, dan tumbuhan hias untuk hiasan sabua. Sifat umumnya permanent dan pembuatannya sedikit rumit dan membutuhkan waktu lumayan lama. Maka dari semua material yang harus digunakan untuk *sabua* memerlukan biaya yang lumayan banyak apabila semuanya dibeli. Sedangkan untuk tenda modern menggunakan material besi, terpal, junbe (*renda-renda*) sebagai hiasan dan kain. Kelebihannya lebih praktis untuk pemasangan dan pembongkaran karena bersifat sementara atau semi permanent. Dan untuk 1 (satu) unit tenda hanya memerlukan biaya yang lebih ekonomis. Kemudian

masyarakat Ternate masih minim informasi tentang tenda modern, salah satu sumber mengatakan jika tenda modern di tahun 1983 jarang ditemui dan hanya acara-acara tertentu yang dipakai. Walaupun tenda modern atau semi permanen sudah ada di Ternate. Masyarakat Ternate sebagian lebih memilih *sabua* untuk acara pernikahan, meskipun perbedaan tenda modern jauh lebih aman dan praktis.

Usaha Penyewaan Tenda Di Kota Ternate

Tidak sedikit yang merasa bingung ketika memilih jasa penyewaan tenda pernikahan karena selain dari faktor praktis atau semi permanen, ada juga faktor harga yang lumayan hemat. Banyak juga penyewaan tenda modern sekarang yang menawarkan paket-paket hemat. Jika sudah begini sangat wajar jika masyarakat dibuat bingung saat memilihnya. Walaupun begitu bagaimanapun masyarakat bisa memilih jasa sewa tenda pernikahan yang benar-benar dipercaya, kredibel dan professional, sebab tradisi sebuah pernikahan yang merupakan suatu acara yang sacral dan diharapkan hanya terjadi sekali dalam seumur hidup. Jelas sekali masyarakat atau sepasang pengantin yang ingin menghadirkan suasana pesta yang bakal terus dikenal oleh keluarga besar, kolega, rekan-rekan dan sahabat dekat mereka jadi jangan asal memilih jasa penyewaan tenda untuk pernikahan.

Dalam memilih jasa penyewaan tenda di Kota Ternate untuk acara pernikahan ini sebenarnya tidak sesulit yang dibayangkan oleh banyak orang. Tips yang pertama tentu saja dengan memilih jasa penyewaan tenda yang benar-benar sudah berpengalaman dan jasanya sering digunakan oleh banyak orang. Untuk itu jangan sungkan meminta rekomendasi kepada saudara ataupun sahabat Anda yang sudah lebih dulu menikah dan yang tidak kalah penting adalah jangan tergiur dengan harga yang murah namun kualitasnya tidak sesuai seperti yang diharapkan. Kemudian untuk tips yang kedua yaitu dengan menyesuaikan desain tenda dengan konsep pernikahan yang diusung.

Contohnya jika konsep acara pesta pernikahannya dilakukan di luar ruangan atau *outdoor* maka bisa memilih tenda yang beratap lurus. Anda juga bisa menambahkan tenda yang atapnya berbentuk kerucut untuk digunakan pada tempat-tempat yang menyediakan stand makanan untuk para tamu undangan yang hadir. Jasa sewa tenda milik HI. Toekimin ini yang profesional tentu saja bersedia memberikan konsultasi kepada masyarakat atau kliennya secara cuma-cuma jadi masyarakat tinggal memberitahu kepada mereka mengenai konsep pernikahan yang Anda gunakan dari pihak penyewa akan menyediakan jenis tenda yang sesuai dengan konsep yang Anda pilih. Jika perlu Anda bisa melihat langsung

macam-macam tenda yang disediakan oleh vendor yang bersangkutan mulai dari bentuk, ukuran hingga warnanya supaya nantinya Anda tidak salah pilih.

Semakin lengkap tenda-tenda yang disewakan menjadi nilai plus karena Anda bisa lebih leluasa memilih tenda yang akan digunakan nanti. Selanjutnya untuk tips yang terakhir adalah soal harga sewanya. Bila harga yang ditawarkan terlalu rendah dan jauh dari harga pasaran baiknya Anda sedikit curiga karena bisa jadi untuk kualitas tenda dan juga pelayanannya masih di bawah rata-rata. Hendaknya memilih tenda yang menawarkan harga sewa yang normal alias sesuai dengan harga pasaran yaitu tidak terlalu rendah dan tidak terlalu mahal. Itulah tips-tips dalam memilih jasa sewa tenda untuk pernikahan, semoga bermanfaat.

Untuk harga tenda tahun 1983-2013 kira-kira dan kurang lebih Rp.300.000, / 1 (satu) unit tenda, untuk pekerja tenda sekali pasang itu sekitar Rp.25.000,- / orang. Dan waktu itu TKM memiliki 4 (empat) orang pekerja khususnya pemasangan dan pembongkaran tenda. Tenda dalam sebuah pernikahan bisa jadi tanda seberapa prestisius dan mewahnya sebuah pesta pernikahan. Tenda secara umum memiliki beberapa jenis dan fungsinya. Sebelum memilihnya, ada baiknya masyarakat tahu dulu macam-macam tenda itu.

1. Tenda Parti Kanopi

Salah satu jenis tenda pernikahan yang biasa digunakan untuk pesta adalah tenda party kanopi. Tenda ini memiliki ukuran yang tak terlalu besar dan gunanya hanya melindungi tamu undangan dari hujan dan sinar matahari saja. Selain itu, tenda ini memiliki desain yang sangat sederhana. Rangka dari tenda ini juga sangat ringan, dengan begitu akan sangat mudah untuk merakitnya. Untuk masalah harga menyewa tenda yang satu ini biasanya akan dibanderol dengan harga yang sangat terjangkau untuk semua kalangan. Karena memang dibandingkan tenda yang lain, tenda jenis ini memang paling murah. Meski begitu, jangan salah tenda jenis ini adalah tenda yang paling sering digunakan untuk pesta pernikahan.

2. Tenda Pop-Up Kanopi

Ada tenda pernikahan dengan model Pop-Up Kanopi. Seperti namanya tenda ini sangat mudah di angkat. Jika anda ingin melangsungkan pernikahan dirumah, tenda pernikahan ini sangat cocok digunakan. Pasalnya tenda ini memiliki ukuran yang sangat terbatas. Panjang dari tenda ini biasanya hanya 4 (empat) meter saja, sedangkan lebarnya cukup bervariasi. Ada 3 (tiga) meter, 4 (empat) meter dan 5 (lima) meter. Sangat kecil untuk tenda dirumah.

3. Tenda Frame

Ada tenda pernikahan model frame, tenda yang satu ini kebalikan dari tenda party kanopi. Tenda ini memiliki rangka yang besar dan sangat berat. Untuk proses pemasangannya harus mengerahkan banyak orang agar bisa berdiri sempurna. Pemasangan tenda ini juga lumayan sulit, oleh sebab itu biasanya dilakukan para tenaga kerja penyewa tenda pernikahan. Tenda ini sangat cocok dipilih bila melangsungkan pernikahan dengan mengundang banyak tamu.

4. Tenda Kutub

Tenda jenis ini dengan model kutub, tenda ini sangat disarankan untuk digunakan bila tempat anda melangsungkan pernikahan memiliki cuaca yang berangin dan sering hujan. Bentuk tenda ini adalah mengerucut dengan setiap rentangan tenda yang memiliki tiang pusat untuk menyangga kain tenda. Dengan begitu, bentuk dari tenda ini akan senantiasa mengerucut disetiap ruasnya.

5. Tenda Rentang

Ada juga tenda rentang untuk pesta pernikahan, tenda ini sebenarnya hampir mirip dengan tenda jenis frame. Perbedaan paling mencolok dari tenda yang satu ini adalah kerangka dalam plafonnya. Jika tenda frame biasanya cenderung datar dan memiliki banyak tiang di setiap sisinya, tenda ini tidak. Tenda pernikahan ini hanya memiliki satu tiang sebagai pusat dari sega sisi kain. Dengan begitu, hasil dari tenda nanti akan miring dan setiap sisinya akan diikat. Untuk memasangnya, membutuhkan waktu yang cukup lama karena pemasangannya yang sangat rumit terlebih untuk bagian dalam saat memasang tiang penyangganya.

6. Tenda Terpal

Meski tenda yang satu ini sangat jarang digunakan di pesta pernikahan, namun tetap saja ada yang menggunakannya ini dikarenakan tenda ini biasanya dibanderol dengan harga sewa yang sangat murah. Tenda ini memiliki desain yang sangat sederhana, biasanya ini juga memiliki rangka yang cukup berat sehingga butuh beberapa orang untuk memasangnya.

7. Tenda Plafon

Tenda jenis bisa dikatakan sebagai tenda untuk orang dengan bujet yang terbatas. Peralnya, tenda ini juga memiliki bentuk yang sangat sederhana dan desainnya juga begitu.

Perkembangan sewa Tenda Di Kota Ternate

Dengan perkembangan kebudayaan dan tradisi masyarakat modern maka masyarakat kota Ternate sudah memikirkan tenda dan dekorasi untuk sebuah hajatan atau acara pernikahan dan lain sebagainya. Hal ini difikirkan bertujuan untuk setiap pernikahan memiliki kesan yang sangat baik dimata mempelai pernikahan dan juga tamu yang akan dating atau menghadiri pesta rakyat. Dengan alasan tersebut, sudah sepantasnya dilakukan karena pada zaman ini pernikahan bukan hanya sekedar ritual sakral namun juga mencakup nilai seni dan budaya modern didalamnya. Selain itu, pernikahan juga merupakan kebutuhan bagi mereka yang sudah cukup umur untuk memenuhi kebutuhan batinnya.

Dari uraian diatas maka sangat potensial buat TKM mengembangkan usaha sewa tenda dan peralatan pesta rakyat khusus untuk pesta pernikahan, karena pernikahan merupakan hal yang menjadi kebutuhan bagi setiap orang yang sudah cukup umur. Sewa tenda ini memiliki beraneka macam tenda dan juga peralatan pesta yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen atau penyewa.

Rencana penyewaan ini sudah di susun dengan cara :

1. Jangka pendek

Usaha penyewaan tenda ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan perlengkapan suatu acara pesta. Selain itu, bertujuan untuk menarik kepercayaan penyewa atau konsumen terhadap produk sewa yang ditawarkan.

2. Jangka menengah

Untuk membantu kebutuhan penyewa yang ingin memakai dalam jangka waktu lebih dari satu hari bisa di buat rasa kepercayaan yang timbul dari penyewa yang pernah mendapatkan jasa penyewaan ini.

3. Jangka panjang

Setelah berhasil mendapatkan pelanggan pertama, TKM akan lebih meningkatkan mutu dan kualitas dari usaha penyewaan tenda ini, tidak lupa TKM membangun jaringan dengan tempat sewa yang baru agar kami dapat dengan mudah untuk mendapatkan konsumen atau penyewa agar usaha ini tidak mengalami kendala apapun dalam memenuhi kebutuhan konsumen atau penyewa.

Untuk sebuah usaha penyewaan tenda dengan analisis pasar dan pemasaran sewa tenda dan peralatan pesta, seperti target pasar yang berlokasi disekitar Jl. Kumuning No.26 Kelurahan Stadion yang diseputaran Kota. Sebuah usaha sudah pasti akan ada pesaing dari

penyewaan tenda lainnya, akan tetapi disinilah kreatifitas kita diasah bagaimana cara kita menarik konsumen agar dapat membeli atau menyewa produk yang ditawarkan tanpa membuat pesaing kita merasa tidak senang dengan tindakan kita. Namun kekeluargaan harus tetap selalu terjaga antara pesaing dan menciptakan persaingan yang sehat tanpa menjatuhkan pesaing lain. Dengan cara mentaati peraturan dan undang-undang pasar yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan usaha ini sasaran pembeli yaitu mencakup semua orang dewasa yang ingin melakukan ritual pernikahan.

Pada waktu itu, strategi pemasarannya hanya dari mulut ke mulut , promosi ini merupakan promosi yang paling sederhana, serta tidak memerlukan banyak biaya untuk melakukan promosi ini. Cukup dengan bercerita dengan teman-teman kita atau keluarga untuk mempromosikan usaha kita, sehingga secara tidak langsung semua konsumen atau masyarakat akan mengetahui usaha kita. Dan apabila usaha penyewaan ini sudah diketahui dan disukai, maka konsumen akan memberitahukan kepada orang lain untuk menyewa tenda dan peralatan pesta pernikahan.

Tahun 1983 , menjadi awal Proses penyewaan tenda di Kota Ternate. Seperti yang di jelaskan sebelumnya Tenda Modern yang biasa disewakan memang sudah ada di ternate akan tetapi yang memiliki tenda tersebut hanya menggunakannya untuk keperluan individu ataupun keperluan beberapa instansi saja. Setelah adanya penyewaan tenda pertama di ternate tahun 1983 barulah masyarakat kota ternate mulai melirik penyewaan tenda sebagai salah satu kebutuhan penting dalam acara ceremonial maupun acara dinas serta acara kebudayaan.

Dengan perkembangan yang begitu cepat penyewaan tenda yang disediakan oleh TKM juga menawarkan peralatan pernikahan sebagai berikut:

1. Ada dua jenis kursi
2. Meja Bundaran
3. Peralatan Prasmanan
4. Rias Pengantin

Sejak munculnya penyewaan tenda pertama di kota ternate hingga sekarang, kebutuhan masyarakat akan tenda kian lama kian meningkat. Tidak Terpatok pada acara pernikahan saja akan tetapi tenda perlahan mulai dibutuhkan oleh masyarakat kota ternate untuk bermacam macam acara seperti acara khitanan, ulang tahun, pesta, dan sebagainya. Tidak butuh waktu lama , selang 2 tahun dari munculnya penyewaan tenda pertama di kota ternate, sudah ada rival yang mengikuti untuk membuka usaha jasa yang sama. Tentu saja

hal ini bisa menjadi tolak ukur bahwa eksistensi tenda di kota ternate mulai dikenal masyarakat karna permintaan kebutuhan akan jasa penyewaan tenda kian lama kian meningkat.

Hingga saat ini setidaknya kurang lebih ada 8 usaha jasa penyewaan tenda yg tergabung dalam penyewaan alat” pesta beroperasi untuk menyediakan jasa penyewaan tenda di kota ternate. Setiap usaha jasa penyewaan tenda saling berkompetisi dan bersaing memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap konsumen demi menjaga kepercayaan serta kepuasan konsumen yang memakai jasa penyewaan tenda tersebut. Dari penjelasan tersebut, saya sebagai penulis bisa menyimpulkan bahwa eksistensi tenda dari awal kemunculannya hingga sekarang sangat signifikan. Masyarakat yg dulunya hanya menggunakan tenda tradisonal dalam berbagai acara lambat laun mulai menggunakan tenda modern dan sampai saat ini bahkan hampir tidak ada orang lagi yg menggunakan tenda tradisional dalam sebuah acara, khususnya di kota ternate. Ini menandakan usaha penyewaan tenda diterima sangat baik oleh masyarakat kota ternate dan kehadirannya menjadi pilihan praktis bagi konsumen dalam kebutuhan penggunaan tenda.

Di masa Modern kini Penggunaan Tenda Dalam berbagai acara di kota Ternate Bahkan Dapat dikatakan menjadi salah satu unsur Kebiasaan baru dalam masyarakat. Karena Hampir semua acara yang digelar di luar ruangan (outdoor) pasti menggunakan tenda dan menjadi kebutuhan vital dalam sebuah acara. Bahkan kehadiran tenda bisa menjadi ukuran megah dan mewahnya suatu acara yg digelar, Khususnya dalam acara Pernikahan dan Juga Pesta. Seperti Kutipan Wawancara penulis dengan Salah satu pengusaha Ketring di Kota Ternate, yang beliau Terhitung Konsumtif Dalam menggunakan jasa Penyewaan Tenda “ *Tong pe anak kaweng nanti saya pake Tenda Ron Gunung, Jang Lupa Datang ee*” . Meskipun pernyataan tersebut bersifat fiktif dan bermaksud guyon, akan tetapi seringkali diucapkan oleh orang yang hendak menggelar sebuah acara atau pengguna jasa penyewaan tenda dengan maksud menarik perhatian tamu yang akan diundang. Dalam kutipan pernyataan tersebut pun tersirat makna sosial bahwa dapat dikatakan megah dan mewahnya sebuah acara atau perhelatan dapat dinilai tergantung seberapa banyak tenda yang digunakan.

Dewasa ini, perkembangan bisnis jasa terus meningkat pesat, menurut Badan Pusat Statistik pertumbuhan perekonomian tahun 2013 pada sektor jasa 5,46 persen dibandingkan tahun 2012 yaitu 5,24 persen. Salah satu yang mengalami perkembangan adalah usaha jasa penyewaan alat pesta dan tenda. Masyarakat Ternate yang suka mengadakan acara dari kelahiran seseorang hingga akhir kehidupannya seseorang. Hal ini

membuat usaha tersebut memiliki banyak pesaing, sehingga perusahaan dituntut untuk terus berinovasi diantaranya pemilihan warna tenda, gaya dekorasi tenda, ataupun kelengkapan peralatan pesta sehingga posisi atau kedudukan perusahaan dapat ditingkatkan atau dipertahankan. Maju mundurnya suatu bisnis akan sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas jasa penyewaan yang di tawarkan. Banyak strategi bisnis yang dapat digunakan namun perusahaan harus memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan situasi perusahaan. Resiko kegagalan usaha dapat diminimalisasikan karena antisipasi akan kemungkinan yang terjadi. Sebuah perusahaan harus mampu untuk mengikuti perubahan yang terjadi baik didalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut bersifat dinamis. Perusahaan yang cenderung berpikiran tradisional dan tidak mengharapkan adanya perubahan, tentunya akan menemui banyak kesulitan dalam menghadapinya.

Dinamika Penyewaan Tenda

Menurut pemilik usaha penyewaan Tenda Raudlah, mengatakan :

*“Terus terang saya membuka usaha tenda karena terinspirasi oleh usaha penyewaan tenda pertama di ternate. Karna melihat usaha penyewaan tersebut dari awal sudah banyak peminatnya sehingga menjadi pilihan saya untuk membuka usaha yang sama, dan usaha ini cukup menjanjikan dalam segi pendapatan dan benefit”***.

Kemudian menurut pemilik usaha penyewaan Tenda Aneka Jaya :

“Meski terbilang sudah banyak usaha penyewaan tenda di kota Ternate akan tetapi karena permintaannya terus meningkat, itu yang membuat saya terus berani menjalankan usaha ini sampai sekarang. Dari kurun waktu sejak saya memulai usaha penyewaan tenda sampai sekarang, baru diawal tahun 2020 ini saya mengalami penurunan pemasukan yang sangat anjlok dikarnakan pandemi Corona Covid 19”††.

Sedangkan menurut pegawai TKM Tenda beliau berpendapat :

“Usaha sewa tenda pertama 1983 dari awal kemunculannya hingga jarak fase 10 tahun setelahnya bisa terbilang cukup baik diterima masyarakat. Karna mempermudah pengguna jasa dalam melengkapi alat kebutuhan pesta khususnya tenda. Saking top nya dulu tak jarang Kesultanan Ternate pun menggunakan jasa sewa tenda kami”‡‡.

** Wawancara Informan Cokro (Pemilik Tenda Raudlah) tanggal 15 Juli 2020 jam 13:07 WIT

†† Wawancara Informan Asep (Pemilik Tenda Aneka Jaya) tanggal 18 Juli 2020 jam 19:38 WIT

‡‡ Wawancara Informan Mundik (Pegawai Pertama TKM Tenda) tanggal 24 Juli 2020 jam 16:25 WIT

Dari beberapa hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa, dinamika Penyewaan Tenda di Kota Ternate dari awal kemunculannya hingga tujuh tahun belakangan ini mengalami perkembangan yang stabil dalam arti peminat pengguna jasa Penyewaan Tenda kian hari kian meningkat. Hal ini dipicu oleh kebutuhan masyarakat akan layanan jasa khususnya jasa perlengkapan sebuah acara yakni Tenda itu sendiri.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan dan komersialisasi tradisi pernikahan sewa tenda, dapat disimpulkan bahwa Penyewaan Tenda di Kota Ternate tahun 1983 adalah usaha penyewaan tenda pertama yang memiliki ciri khas dan berbeda. Karena pada waktu itu penyewaan tenda sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan untuk tenda tradisional (yang terbuat dari ranting dan bambu) akan memakan waktu yang lumayan lama baik pembuatan atau pembongkaran. Maka penulis yakin bahwa sewa tenda sangat penting untuk masyarakat Kota Ternate.

Referensi

Hery Budiyanto Struktur Bangunan tenda pneumatik sistem knock down sebagai tempat penampungan sementara untuk korban bencana (Semina Nasional Pasca Sarjana VIII-ITS, Surabaya 2008).

Karang mulya usaha jasa sewa atau penyewaan (universitas Muhammadiyah 2011).

Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm 57.

Louis Gottschalk, Terjemahan Nugroho Noto Susanto, Mengerti Sejarah, (Jakarta: UI Press, 1985), hlm 32.

Shaendy Kartika Widyaswara Desain sistem tenda instalasi gawat darurat untuk penanggulangan bencana alam. (jurusan desain produk industri, FTSP ITS Kampus ITS Sukolio Surabaya).

<http://a-research.upi.edu> tanggal 10 Mei 2020

<http://binartenda.com> tanggal 06 Juni 2020

<http://www.cahaya.web.id> tanggal 26 Oktober 2019

<https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lederzelt492.JPG> tanggal 26 Oktober 2019

<https://cerdika.com/perubahan-sosial-budaya/> tanggal 20 Juli 2020

<http://www.karangmulya.com/kegunaan-dan-fungsi-tenda> tanggal 08 Mei 2020

<https://www.travelerien.com/2018/02/jalur-rempah-di-maluku-utara-masa-lalu-dan-pengaruh-kebudayaan-dunia.html?showComment=1535641853352> tanggal 14 Juni 2020.

Sumber Informan

Nama : Suprpto Toekimin
Umur : 57 Tahun
Profesi : Anak pemilik Tenda TKM

Nama : Gerry Suprpto Toekimin
Umur : 31 Tahun
Profesi : Cucu pemilik Tenda TKM

Nama : Djuwadi
Umur : 62 Tahun
Profesi : Keponakan pemilik Tenda TKM

Nama : Mundik
Umur : 46 Tahun
Profesi : Mantan pekerja pertama Tenda TKM

Nama : Cokro
Umur : 65 Tahun
Profesi : Pemilik Tenda Raudlah

Nama : Asep
Umur : 67 Tahun
Profesi : Pemilik Tenda Aneka Jaya

Nama : Ria Fabanyo
Umur : 44 Tahun
Profesi : Pengguna konsumtif jasa sewa tenda